

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN
PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT**



TUGAS AKHIR

Oleh :

AFIDA FAHRIYANTI

18031122

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKHNİK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA KANTOR
KECAMATAN KRAMAT

Oleh Mahasiswa :

Nama : Afida Fahriyanti

Nim : 18031122

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk memenuhi ujian tugas akhir.

Pembimbing I



Hetika, S.Pd, M.Si, Ak

NIPY. 12.013.166

Tegal, Juni 2021

Pembimbing II



Anita Karunia, SE,M.Si

NIPY. 09.015.213

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA KANTOR
KECAMATAN KRAMAT

Oleh :

Nama : Afida Fahriyanti

NIM : 18031122

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 13 Juli 2021

1. Hetika, S.Pd, M.Si, Ak

Ketua Penguji



2. Ririh Sri H., SE, MM, CTT

Penguji 1



3. Hikmatul Maulida, S.Pd, M.Ak, CAAT

Penguji 2



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT”, beserta isinya adalah benar benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagai mana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan



Afida Fahriyanti

NIM 18031122

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afida Fahriyanti

Nim : 18031122

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Kantor Kecamatan Kramat. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, menyalin-meniadakan/format-kan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademi tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/penciptanya. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan



Afida Fahriyanti

NIM : 18031122

HALAMAN MOTTO

“ Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, maka kau harus terus bergerak.“
(Albert Einstein)

“ Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buatlah jalanmu sendiri
dan tinggalkanlah jejak”
(Ralph Waldo Emerson)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

- ♦ Allah SWT yang telah menggiringi setiap langkah yang telah terpijak.
- ♦ Bapak dan Ibu saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya, karena tiada kata yang seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusyuk selain doa-doa yang terucap dari kedua orang tua.
- ♦ Adik-adik saya Fahri suro zam-zamni, Nizar arfanni, dan Aditya Irwansyah.
- ♦ Dosen pembimbing saya Ibu Hetika dan Ibu Anita Karunia yang selama ini telah meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini dengan tepat waktu.
- ♦ Sahabat serta saudara perempuan saya Intan, Nonik, Mela yang selalu mendukung dan membantu dalam setiap hal yang saya butuhkan.
- ♦ Teman-teman seperjuangan program studi Akuntansi kelas K yang telah bersama kurang lebih 3 tahun ini.
- ♦ Yang terahir untuk diri saya sendiri, Terima kasih sudah kuat dan bertahan sampai sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Kantor Kecamatan Kramat”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya(A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan saya ini ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk sehingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Anita Karunia, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan sehingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Tri Guntoro, SH, M.M, selaku Camat di Kantor Kecamatan Kramat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada Kantor Kecamatan Kramat.
6. Bapak Fajar Subechi, S.IP, M.M, selaku Pembimbing di Kantor Kecamatan Kramat yang telah banyak membantu dan mengajarkan banyak hal selama melakukan penelitian di Kantor Kecamatan Kramat.

7. Seluruh Karyawan dan Karyawati Kantor Kecamatan Kramat yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Politeknik Harber, terima kasih atas kebersamaan, semangat , inspirasi serta motivasinya kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikanya Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 13 Juli 2021



Afida Fahriyanti

NIM. 18031122

ABSTRAK

Afida Fahriyanti. 2021. Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada Kantor Kecamatan Kramat. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing I: Hetika, S.Pd., M.Si., Ak; Pembimbing II: Anita Karunia, SE., M.Si.

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan merupakan program dari aplikasi yang di rancang oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang bertujuan untuk mempermudah instansi pemerintahan dalam proses penyusunan laporan keuangan daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keEfektivitas Penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan pada Kantor Kecamatan Kramat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, angket/kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian dari 5 indikator yaitu kualitas sistem sebesar 3,28, Kualitas informasi sebesar 2,85, Kualitas pengelolaan kepuasan sebesar 3,14. Pengguna sistem sebesar 3,31 dan Kinerja pengelolaan memperoleh 3,14. Hasil tersebut memperoleh 3,17 yang menunjukkan bahwa Efektivitas penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan pada Kantor Kecamatan Kramat sudah Efektif dan berjalan dengan baik.

Kata kunci : *SIMDA, Efektivitas, Penerapan*

ABSTRACT

Fahriyanti, Afida. 2021. *The Effectiveness of Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) at Kecamatan Kramat. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama Tegal. First Advisor : Hetika, S.Pd., M.Si., Ak. Co-Advisor : Anita Karunia, S.E., M.Si.*

Regional management informasi system (SIMDA) Finance is an application program creat by BPKP which aims to facilitate the government in the process of making regional financial report. The purpose of this study was to analyze effectiveness of the implementation of the applications of the use of SIMDA Finance. Data collection techniques used are observation, interview, literature study, questionnaires/questionnaires While the data analysis technique used is the quantitative descriptive method . The result of 5 indicators were the quality of the system has achieved 3,28, Quality of information 2,85, Quality of management to achieve 3,14, Satisfaction of using the system 3,31, Performa of management 3,14. Of management achievement 3,17 those showed that the effectiveness of implementing the SIMDA Finance application at the Kramat District Office is effective and running well.

Keywords : *SIMDA, Effectiveness, Implementation*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Kerangka Berpikir	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Efektivitas.....	12
2.1.1 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah.....	12
2.2 Sistem Informasi Manajemen.....	14
2.2.1 Definisi Sistem.....	14

2.2.2	Definisi Informasi	14
2.2.3	Kualitas Informasi	15
2.2.4	Definisi Manajemen.....	16
2.3	Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).....	16
2.3.1	Tujuan dan Manfaat Sistem informasi Manajemen Daerah (SIMDA). 17	
2.3.2	Keunggulan SIMDA	19
2.3.3	Jenis-Jenis SIMDA	19
2.4	SIMDA Keuangan	20
2.5	Penelitian terdahulu	21
BAB III	METODE PENELITIAN.....	25
3.1	Lokasi Penelitian	25
3.2	Waktu Penelitian	25
3.3	Jenis Data	25
3.4	Sumber Data	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data	26
3.6	Populasi dan Sampel	28
3.7	Teknik Pengujian Instrumental Penelitian	29
3.8	Metode Analisis Data	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1	Gambaran Umum Kecamatan Kramat	34
4.1.1	Sejarah Kantor Kecamatan Kramat	34
4.1.2	Kependudukan	34
4.1.3	Sarana dan Prasana	35
4.1.4	Visi dan Misi Kecamatan Kramat.....	36
4.1.5	Kondisi Kecamatan Kramat.....	36
4.1.6	SKPD yang ada di Kecamatan Kramat.....	37
4.1.7	Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Kramat.....	38
4.1.8	Tugas Jabatan Struktural Kantor Kecamatan Kramat	39
4.2	Analisis Deskriptif Data Responden	47
4.3	Hasil Penelitian.....	49
4.4	Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel		
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	18
Tabel 3.1	Kriteria Pengukuran Tingkat Efektivitas.....	31
Tabel 4.1	Proporsi Kepegawaian Kecamatan Kramat.....	32
Tabel 4.2	Data Jenis Kelamin Responden.....	45
Tabel 4.3	Data Usia Responden.....	45
Tabel 4.4	Data Pendidikan Responden.....	46
Tabel 4.5	Indikator Kualitas Sistem.....	47
Tabel 4.6	Indikator Kualitas Informasi.....	48
Tabel 4.7	Indikator Kualitas Pengelolaan.....	48
Tabel 4.8	Kepuasan Pengguna Sistem.....	49
Tabel 4.9	Kinerja Pengelolaan.....	50
Tabel 4.10	Hasil Rata-rata Variabel.....	51

DAFTAR GAMBAR

1.1	Kerangka Berfikir.....	8
4.1	Logo Kecamatan Kramat	38
4.2	Struktur Organisasi.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	64
Lampiran 2 Uji validitas dan uji reabilitas	67
Lampiran 3 Jurnal Bimbingan	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang tergolong negara berkembang yang memiliki tiga sektor penting dalam perekonomian, yaitu sektor publik, swasta, dan koperasi. Perkembangan pada sektor publik tidak bisa dilepaskan dari peran pemerintah, dimana pemerintah merupakan entitas sektor publik yang paling besar dan dominan. Oleh karena itu, untuk kemajuan ekonomi, sosial, politik, dan budaya bangsa maka pembangunan sektor publik harus dilakukan secara berlanjut dan tidak boleh diabaikan (Mulyani,2016)^[1]. Organisasi sektor publik khususnya organisasi pemerintahan merupakan entitas yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya. Menurut Bastian (2010:6)^[2] Akuntansi Sektor Publik adalah mekanisme teknis dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen dibawahnya, pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan yayasan sosial pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta.

Sejak diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia, pemerintah diberi kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengatur pemerintahannya sendiri. Terdapat beberapa pergantian peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, dimulai dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan

Daerah. Pada tahun 2004, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 telah dianggap tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, ketatanegaraan, serta tuntutan penyelenggaraan otonomi daerah. Oleh karena itu maka Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 digantikan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah telah mengalami banyak perubahan. Salah satunya yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Kemudian mengalami perubahan lagi dan menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Pemerintah adalah sebuah organisasi sektor publik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan pendorong serta fasilitator dalam keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Organisasi sektor publik khususnya organisasi pemerintahan merupakan entitas yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Organisasi sektor publik yang berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat juga harus dapat menyediakan sistem informasi yang bersifat interaktif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Tujuan dari pelaporan keuangan sektor publik adalah menyediakan informasi mengenai sumber daya alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan, menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya, menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam membiayai

aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya, menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas dan perubahan yang terjadi, dan menyediakan informasi secara keseluruhan yang berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas menyangkut biaya jasa, efisiensi dan pencapaian tujuan. (Bastian:2010)^[2].

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014^[3] Negara memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mengurus dan mengatur pemerintahannya sendiri, termasuk pengelolaan keuangan daerah, yang pada akhirnya harus dipertanggungjawabkan kepada publik melalui penyajian laporan keuangan. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005^[4] Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemerintah daerah diwajibkan untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan mempublikasikan laporan keuangan tersebut kepada publik, agar terciptanya *good governance*. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan agar terciptanya *good governance* adalah pemanfaatan teknologi dalam bentuk sistem informasi yang disebut Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). SIMDA dirancang oleh Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) yang merupakan suatu sistem informasi yang dibangun, dikembangkan dan digunakan untuk melakukan proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sesuai fungsinya sebagai internal auditor dan sebagai pengembalian amanat pembina penyelenggaraan Sistem

Pengendali Intern Pemerintah (SPIP) sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008 mengembangkan SIMDA dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan praktik pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran serta pelaksanaan dan penatausahaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Aplikasi dapat diakses melalui (www.BPKP.go.id).

SIMDA Keuangan adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah. Kecamatan Kramat merupakan salah satu Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang ada di kabupaten Tegal dan telah menerapkan Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Salah satunya adalah SIMDA Keuangan yang telah diterapkan secara utuh sejak tahun 2009. Kecamatan Kramat juga merupakan suatu organisasi pemerintahan yang terdiri dari 19 Desa dan 1 Kelurahan. Kecamatan Kramat dipimpin oleh Bapak Camat yang bertanggungjawab kepada Bupati. Kecamatan Kramat bertugas sebagai pelaksana kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian otonomi daerah, menyelenggarakan tugas umum pemerintah, menyelenggarakan koordinasi Pembina perekonomian dan kesejahteraan rakyat, melaksanakan pengelolaan komunikasi dan informatika di

tingkat kecamatan dan menyelenggarakan kesekretariatan atau ketatausahaan Kecamatan.

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di Kantor Kecamatan Kramat sudah diperkenalkan sejak tahun 2009. Namun berdasarkan hasil dari wawancara terhadap pegawai di Kecamatan Kramat memperoleh kesimpulan bahwa penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan kurang efektif dan tidak menutup kemungkinan masih banyak yang belum memahami, sehingga masih banyak kesalahan yang sering terjadi selama proses penginputan. Selain itu Permasalahan yang terjadi di kantor kecamatan kramat tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang masih terlambat pelaporannya karna masih kurangnya sumber daya manusia. Hal ini menjadi salah satu penyebab penerapan Sistem Informasi Daerah (SIMDA) dikantor kecamatan kramat masih banyak yang harus diperbaiki.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN DI KANTOR KECAMATAN KRAMAT”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas , maka dapat dirumuskan permasalahan: Bagaimana Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah pada Kantor Kecamatan Kramat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian bertujuan :
Untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) Keuangan di Kantor Kecamatan Kramat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, pembelajaran serta masukan bagi penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Kantor kecamatan kramat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

1. Untuk menciptakan dan menumbuh kembangkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme serta kedisiplinan yang nantinya hal-hal tersebut sangat dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
2. Menguji dan mengukur kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi situasi dunia kerja yang sebenarnya.
3. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa agar dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi asset instansi yang berkualitas tinggi, dan menjadi tenaga ahli yang siap pakai.

b. Bagi Kantor Kecamatan Kramat

1. Sebagai sarana untuk mempererat hubungan yang positif antara Instansi dengan Politeknik Harapan Bersama Tegal khususnya D-III Akuntansi.
2. Sebagai sarana promosi untuk memenuhi kebutuhan lulusan D-III Akuntansi.
3. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan salah satunya antara pihak pihak yang terlibat.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

1. Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara instansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, khususnya D-III Akuntansi.
2. Mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan mengaplikasikan pelajaran yang telah dipelajari pada kegiatan perkuliahan dilingkungan kampus sebagai bahan evaluasi.

1.5 Batasan Masalah

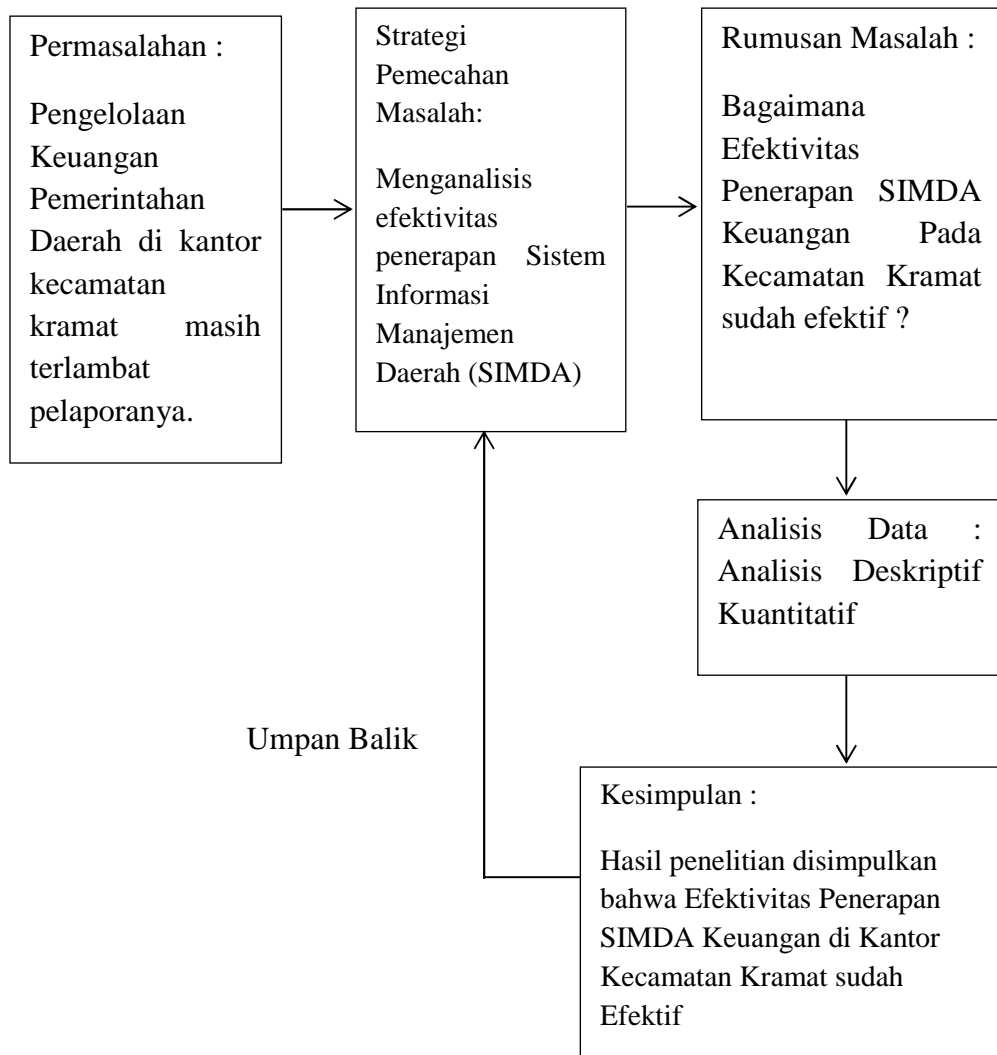
Supaya penulis lebih fokus dan tidak meluas dari pembatasannya maka peneliti membatasi permasalahan yang dimaksud dalam penelitian ini hanya pada penilaian efektivitas terhadap penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan di Kantor Kecamatan Kramat.

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan yang ada terkait dengan keterlambatan pengelolaan keuangan pemerintah daerah disebabkan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), dalam penggunaan Aplikasi SIMDA Keuangan

menyebabkan kurang efektifnya penerapan SIMDA Keuangan di Kantor Kecamatan Kramat, sehingga perlu dilakukan strategi pemecahan masalah. Untuk memecahkan permasalahan ini maka peneliti melakukan analisis deskriptif kuantitatif terkait efektivitas penerapan SIMDA Keuangan. Analisis ini memperoleh kesimpulan bahwa penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan di Kantor Kecamatan Kramat sudah Efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai proposal tugas akhir ini.

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang akan digunakan dan berbagai acuan dari sumber lain untuk menyusun tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti profil instansi, struktur organisasi, tugas dan wewenang/*job description*, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintahan dan memberikan saran untuk merumuskan kebijakan yang akan datang khususnya tentang penerapan SIMDA di kantor kecamatan kramat yang di harapkan berguna bagi institusi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari tempat penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2009:132)^[5] Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (tepat waktu). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*).

Sedangkan menurut Mahmudi (2011:22)^[6] Efektivitas (hasil guna) merupakan dukungan antara pengeluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau paket kebijakan. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran aktif.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian efektivitas merupakan seberapa jauh pencapaian tujuan (kuantitatif, kualitatif dan waktu) yang telah dicapai dengan *output* yang diharapkan dari sejumlah *input*.

2.1.1 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah

Efektivitas sistem informasi dapat di ukur dengan menggunakan indikator-indikator yang sesuai dengan permasalahannya yang di teliti. Indikator yang di gunakan merujuk pada penelitian yang di lakukan oleh Annafia Utami dan Yeni Priatna Sari (2016) yaitu :

1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem berhubungan dengan kualitas teknologi Aplikasi SIMDA Keuangan terkait dengan sistem tersebut yang mudah digunakan, selalu update, memiliki keakuratan data serta mengantisipasi kerusakan sistem.

2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi berhubungan dengan informasi laporan keuangan yang di hasilkan sudah memenuhi kriteria akurat, tepat waktu, tepat sasaran serta terhindar dari kesalahan informasi.

3. Kualitas Pengelolaan

Kualitas pengelolaan berhubungan dengan pelayanan sistem dalam kegiatan penusunan laporan keuangan yang di dukung oleh sistem informasi yang mumpuni dengan kualitas yang baik.

4. Kepuasan Pengguna Sistem

Kepuasan penggunaan sistem berhubungan dengan tingkat kepuasan pengguna terkait dengan Aplikasi yang di gunakan yaitu Aplikasi SIMDA Keuangan dengan *out-put* yang di hasilkan oleh sistem dan hal tersebut berhubungan dengan kualitas sistem dan informasi.

5. Kinerja Pengelolaan

Kinerja pengelolaan berhubungan dengan peningkatan kinerja serta produktivitas sumber daya manusia dalam mengambil keputusan laporan keuangan.

2.2 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Jogiyanto (2005:14)^[7] Sistem Informasi Manajemen adalah penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

2.2.1 Definisi Sistem

Menurut Sutanta (2009:4)^[8] Sistem secara umum dapat bekerjasama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem.

Menurut Jogiyanto (2005:2)^[7] Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul secara bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian sistem adalah suatu kumpulan prosedur yang saling berkaitan membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang sama.

2.2.2 Definisi Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:8)^[7] “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya”. Sedangkan menurut Bodnar (2000:1)^[9] Informasi adalah data yang

sudah diolah sehingga data tersebut bisa dijadikan sandaran dalam mengambil keputusan yang tepat.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan pengertian informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan bisa dijadikan dalam pengambilan keputusan.

2.2.3 Kualitas Informasi

Menurut Sutabri (2012:33)^[10] kualitas dari informasi tergantung dari tiga hal yaitu:

a. Akurat (*Accuracy*).

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat Waktu (*Time Lines*).

Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.

c. Relevan (*Relevance*).

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan tentunya kurang relevan. Akan lebih relevan

bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi disampaikan untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan.

2.2.4 Definisi Manajemen

Menurut Robbins dan Coulter (2007:1)^[11] Manajemen adalah proses pengordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang.

Sedangkan menurut Dra. H. Malayu (2003:1)^[12] Manajemen adalah alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan pengertian Manajemen adalah proses yang dilakukan dalam mengatur kegiatan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

2.3 Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Menurut Roslina Firdaus (2017:2)^[13] SIMDA Keuangan adalah program aplikasi daerah yang telah mengintegrasikan empat tahapan penyelenggaraan keuangan daerah yaitu penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban juga

mengintegrasikan antara proses transaksi keuangan yang terjadi dengan proses penjurnalan secara otomatis.

Menurut Machmud (2013:78)^[14] Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem yang dapat membantu manajemen di dalam pengumpulan data, pengolahan, serta analisis evaluasi data dan menyajikan ke dalam batas informasi yang bernilai dan akhirnya sampai pada pengambilan keputusan di mana informasi ini berguna untuk mendukung fungsi operasi manajemen.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan pengertian SIMDA Keuangan adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggung jawaban pemerintah daerah.

2.3.1 Tujuan dan Manfaat Sistem informasi Manajemen Daerah

(SIMDA)

1. Tujuan pengembangan Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah ini adalah :
 - a. Menyediakan data base mengenai kondisi daerah yang terpadu baik dari aspek keuangan, asset daerah, kepegawaian/aparat daerah maupun pelayanan publik yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja instansi pemerintah daerah.

- b. Menghasilkan informasi yang komprehensif, tepat dan akurat kepada manajemen pemerintah daerah. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.
 - c. Mempersiapkan aparat daerah untuk mencapai tingkat penguasaan dan pendayagunaan teknologi informasi yang lebih baik.
 - d. Memperkuat basis pemerintahan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah.
 - e. Sebagai salah satu media kontrol bagi realisasi kegiatan, baik capaian fisik maupun penyerapan dananya.
2. Manfaat penggunaan SIMDA menurut BPKP (2010)^[15] adalah sebagai berikut :
- a. Data Base terpadu, tidak perlu input berulang-ulang data yang sama.
 - b. Data yang sama akan tervalidasi secara otomatis.
 - c. Fleksibel, dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan dimana:
 - 1) output dapat disesuaikan menurut perundang-undangan yang berlaku.
 - 2) output dapat disajikan berdasarkan kebutuhan manajemen pemerintah daerah untuk mengambil keputusan atau kebijakan.

d. Terintegrasi, dapat diimplementasikan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegritas menggunakan teknologi *client server*, dari penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran dan pertanggungjawaban keuangan baik dilaksanakan di SKPKD maupun SKPD, sehingga mempunyai keuntungan :

- 1) Pengendalian transaksi terjamin.
- 2) Efisien dalam melakukan penatausahaan, hanya membutuhkan satu kali input data transaksi sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya.
- 3) Cepat, akurat dan efisien dalam menghasilkan informasi keuangan.

2.3.2 Keunggulan SIMDA

Keunggulan SIMDA antara lain :

1. Output / laporan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan fleksibel, dapat menghasilkan informasi sesuai kebutuhan.
2. Berbasis windows.
3. Validasi inputan data lebih terjamin.
4. Terdapat menu otoritas dan unit otoritas.
5. Memfasilitasi setiap fungsi pengelolaan keuangan daerah sekaligus melakukan pencatatan akuntansi.

2.3.3 Jenis-Jenis SIMDA

Terdapat beberapa jenis SIMDA yang digunakan di pemerintahan Indonesia, seperti :

1. SIMDA Keuangan.

Digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, melalui penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya.

2. SIMDA Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD).

Digunakan untuk pengelolaan barang milik daerah meliputi perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan dan akuntansi barang daerah.

3. SIMDA Gaji.

Digunakan untuk membantu pemda memproses penggajian secara lebih cepat, akurat, serta menghasilkan dokumen penggajian yang dapat diandalkan.

4. SIMDA Pendapatan.

Digunakan untuk menghasilkan laporan-laporan pengelolaan pendapatan dan piutang sebagai dokumen.

2.4 SIMDA Keuangan

Program Aplikasi SIMDA Keuangan digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi yang meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya. Output aplikasi ini antara lain:

1. Penganggaran

- a. Rencana Kerja Anggaran (RKA).
- b. RAPBD dan Rancangan Penjabaran APBD.
- c. APBD dan Penjabaran APBD beserta perubahannya.

- d. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).
2. Penatausahaan
 - a. Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
 - b. Surat Perintah Membayar (SPM).
 - c. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).
 - d. Surat Tanda Setoran (STS).
 - e. Register-register.
 - f. Formulir-formulir pengendalian anggaran lainnya.
 3. Akuntansi dan Pelaporannya
 - a. Jurnal.
 - b. Buku Besar.
 - c. Buku Pembantu.
 - d. Laporan Keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Neraca).
 - e. Pertanggungjawaban dan Penjabarannya.

2.5 Penelitian terdahulu

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Nama	Metode Penelitian	Hasil
1	Annafia Utami, Yeni Priatna Sari (2016) “Analisis Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Manajemen	Analisis Deskriptif yang mengacu pada nilai interval	Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem memperoleh 3,2 kedua kualitas informasi 3,3 ketiga kualitas pengelolaan memperoleh 3,4 keempat kepuasan memperoleh 3,2 dan indikator terakhir memperoleh 2,9 dari beberap tersebut diperoleh

	Daerah (SIMDA)-Barang Milik Daerah(BMD) pada Dppkad Kabupaten pemalang.		rata-rata variabel sebesar 3,2 yang menunjukkan efektif. Kesimpulanya bahwa pengguna SIMDA-BMD di Dppkad Kabupaten Pemalang sudah Efektif.
2	Aulia Lorie Pangestika, Yeni Priatna Sari (2016) “Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Daerah (SIMDA) Pada Dinas Pendapatan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Tegal”	Metode yang digunakan analisis Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan mengukur seberapa jauh target kualitas.	Hasil analisis efektivitas sistem informasi manajemen daerah pada dinas Pendapatan Pengelolaan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kab.Tegal diperoleh bahwa Laporan keuangan yang dihasilkan SIMDA dapat dipahami oleh masyarakat, para wakil rakyat, investor dan pemerintah, dan laporan keuangan yang dihasilkan SIMDA relevan, Andal dan dapat diperbandingkan, pada tahun 2008 sebelum diterapkannya SIMDA Peraturan Bupati untuk tahun anggaran 2008 dapat diterbitkan pada 23 Januari tahun 2008 setelah adanya SIMDA pada tahun 2014 Peraturan Bupati untuk tahun anggaran 2015 dapat diterbitkan pada 31 Desember 2014. Dan sistem informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Manjamen Daerah Berdasarkan hasil dengan pendekatan fenomenologi adalah efektif.
3	Diana sugiarti, Purnamie tirsari, Sumani (2018)	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas implemntasi Simda Keuangan sebelum dan sesudah berbasis cloud

	“Efektivitas Implementasi Sistem Informasi manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan cloud Pada Pemerintahan Kabupaten Jember”		dilihat dari variable. Kabupaten jember berusaha meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah (SIMDA) . aplikasi simda terus dikembangkan teknologi informasi terbaru saat ini yaitu cloud computing . Aplikasi simda membuat laporan keuangan lebih praktis , efektif dan efisien.
4	Muh Khaerul Khafidz (2018) “Analisis efektivitas penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) pada dinas kesehatan kota tegal “	Metode menggunakan analisis deskriptif kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi SIMDA mampu menghasilkan Informasi dengan kecepatan atau tingkat kebenaran yang lebih baik bila di bandingkan dengan pengelolaan manual. 2. Sistem pengendalian intern berjalan dengan baik 3. Hasil pelaksanaan SIMDA di Dinas Kesehatan Kota Tegal sudah berjalan dengan baik.

5	Yogi Heranto, Tjahjanudin Domain, Fadilah Amin (2016) “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah SIMDA KEUANGAN Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan (studi kasus pada badan pengelola keuangan asset daerah di kabupaten blitar)	Metode yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif.	Hasil dari penelitian di badan pegelolah keuangan asset daerah di kabupaten blitar sudah baik, namun dalam pelaksanaan masih erdapat kendala dan hambatan yang sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan simda keuangan sehingga masih belum cukup dikatakan bahwa pelaksanaa simda di kabupaten blitar telah berjalan efektif.
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Berbagai Jurnal 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Kantor Kecamatan Kramat yang beralamat di Jalan Garuda No. 1 Babakan – Kramat.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, terhitung dari bulan April hingga Juli.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[16] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif pada penelitian ini diambil dari wawancara dengan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) SIMDA.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[16] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data interval nilai dan perhitungan pengukuran efektivitas penerapan SIMDA Keuangan di Kantor Kecamatan Kramat.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)^[16] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data diperoleh langsung dengan melakukan observasi di Kantor Kecamatan Kramat.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[16] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti data yang terkait dengan struktur organisasi dan peraturan pemerintah yang berlakuan di Kantor Kecamatan Kramat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2012:137)^[18] adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-

obyek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2012:137)^[17] yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam kepada pihak yang terlibat dalam penerapan SIMDA guna mendapatkan penjelasan pada kondisi dan situasi yang terjadi .

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[17] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Angket atau kuisisioner

Menurut Sugiyono (2012:137)^[17] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab atau ditanggapi. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup tentang Aplikasi SIMDA Keuangan dengan sumber referensi dari jurnal penelitian Annafia dan Yeni 2016. Dalam penelitian ini digunakan skala

likert. Skala likert merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban yang diberikan responden kemudian diberi skor dengan teknik *agree-disagree scale* dengan mengembangkan pertanyaan atau pernyataan yang menghasilkan jawaban setuju-tidak setuju dalam berbagai rentan nilai. Urutan skala likert terdiri dari angka 1 (sangat setuju) sampai angka 4 (sangat tidak setuju) untuk semua variabel.

Kriteria jawaban yang digunakan yaitu :

- a. Sangat Setuju (SS) : Skor 4
- b. Setuju (S) : Skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS): Skor 1

3.6 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80)^[17] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PNS dan non PNS yang ada di kantor kecamatan kramat berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81)^[17] sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang di miliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan Teknik *purpose sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan peneliti tentukan.

Adapun kriterianya meliputi :

- 1) Pegawai yang berkaitan langsung dengan penggunaan aplikasi SIMDA seperti staff keuangan dan bendahara.
- 2) Pegawai yang diberi tugas membantu menginput dan melaporkan laporan keuangan melalui aplikasi SIMDA.

3.7 Teknik Pengujian Instrumental Penelitian

Setelah teknik pengumpulan data dilakukan, selanjutnya adalah melakukan pengujian instrument penelitian menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (dalam Setiani,2020:45)^[18] uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat valid dari suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu kesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang

akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai Sig. < 0,05 maka variabel tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (dalam Setiani, 2020:45)^[18] reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode ini menggunakan perhitungan Statistik deskriptif yaitu metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data. Statistik deskriptif menganalisis data populasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai interval sebagai alat ukur efektivitas kemudian mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari pengukuran efektivitas tersebut. Berikut penjelasan mengenai pengorganisasian data yang dibutuhkan untuk mengukur efektivitas pengguna SIMDA di Kantor Kecamatan Kramat (Annafia dan Yeni,2016)^[19].

1. Mencari Mean atau angka rata-rata skor yang diperoleh, dalam tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari rata-rata skor setiap kuesioner dengan rumus :

$$M_k = \sum X / N$$

Keterangan :

- M_k : Rata – rata indikator
 $\sum X$: Jumlah nilai interval
 N : Jumlah kuesioner tiap indikator

2. Mencari Mean atau nilai rata-rata disetiap indikator dengan menggunakan rumus :

$$M_i = \sum M_k / N$$

Keterangan :

- M_i : Rata – rata variabel efektivitas
 $\sum M_k$: Jumlah rata-rata indikator
 N : Jumlah kuesioner tiap indikator

3. Membuat Nilai Interval

$$C = \frac{a-b}{4}$$

$$C = \frac{4-1}{4} = 0,75 \text{ (untuk panjang kelas nilai interval)}$$

Keterangan :

- a : Nilai tertinggi
 b : Nilai terendah

Tabel 3.1 Kriteria pengukuran Tingkat Efektivitas

No	Kriteria	Nilai interval
1	Sangat Efektif	3,25-4,00
2	Efektif	2,5-3,25
3	Tidak efektif	1,75-2,5
4	Sangat Tidak Efektif	1,00-1,75

Sumber : (Annafia dan Yeni 2016)

4. Perhitungan Untuk Menentukan Presentase Efektivitas

$$Mv = \sum Mv / N$$

Keterangan :

Mv : Rata-rata Variabel

$\sum Mv$: Jumlah Rata-rata indikator

N : Jumlah indikator kuesioner

5. Mempresentasikan Hasil Perhitungan Variabel

$$\frac{\text{Nilai yang dihasilkan}}{\text{Nilai skor tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan rata-rata peritem kuisisioner untuk kemudian dihitung lagi rata-rata setiap indikator yang kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria ukuran nilai efektivitas pada tingkat interval. Perhitungan rata-rata nilai peritem kuisisioner pada setiap indikator dilakukan agar memudahkan peneliti untuk menghitung rata-rata nilai perindikator. Hasil dari nilai rata-rata indikator digunakan untuk menghitung nilai rata-rata variabel efektivitas. Kemudian

hasil dari perhitungan nilai rata-rata variable efektivitas di gunakan untuk menentukan presentase yang kemudian dinyatakan dalam bentuk kata-kata untuk di deskripsikan agar mudah di pahami. (dalam Annafia dan Yeni:2016)^[20].

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Kramat

4.1.1 Sejarah Kantor Kecamatan Kramat



Gambar 4.1 Logo Kecamatan Kramat

Kramat merupakan satu di antara kecamatan yang ada di Kabupaten Tegal. Kecamatan Kramat memiliki total wilayah seluas 3.849 Ha. Dampyak menjadi wilayah paling luas di Kecamatan Kramat, yakni 357 Ha. Urutan kedua adalah Kertayasa dengan luas 345 Ha. Sementara desa yang luasnya paling kecil adalah Babakan, yakni 67 Ha. Batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Utara : Laut Jawa
- Timur : Kecamatan Suradadi
- Selatan : Kecamatan Tarub, Talang, dan Dukuhturi
- Barat : Kota Tegal

4.1.2 Kependudukan

Secara administrasi wilayah Kecamatan Kramat terdiri dari 19 Desa dan 1 Kelurahan. Jumlah penduduk Kecamatan Kramat berdasarkan proyeksi penduduk ditambah mutasi lahir, mati, datang

dan pindahan adalah sebanyak 110.591 jiwa terdiri dari Laki laki :
54.738 jiwa dan Perempuan : 55.853 jiwa.

4.1.3 Sarana dan Prasana

Sarana dan Prasana yang ada diwilayah Kecamatan Kramat adalah :

1. Sarana Pemerintahan

Kantor Kecamatan	:	1 Unit
Kantor Desa/Kelurahan	:	20 Unit
Kantor PKK	:	1 Unit

2. Pendidikan

RA/TK	:	34 Unit
SD/MI	:	45 Unit
SLTP/MTs	:	5 Unit
SLTA/MA	:	1 Unit
SMK/MK	:	3 Unit

3. Kesehatan

Puskesmas	:	2 Unit
Puskesmas Pembantu	:	2 Unit
Rumah Sakit Swasta	:	2 Unit
Balai Pengobatan/Poliklinik	:	2 Unit
Praktik Dokter	:	12 Tempat
Praktik Tenaga Paramedia Bidan	:	19 Tempat

4.1.4 Visi dan Misi Kecamatan Kramat

Visi dan Misi Kecamatan Kramat adalah mewujudkan pelayanan prima menuju masyarakat kramat yang berdaya, berbudaya, dan sejatera. Untuk mencapai visi dan misi tersebut maka dilakukan melalui visi dan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalisme instansi, dan sumber daya aparat Kecamatan dan Kelurahan.
2. Menciptakan iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembagnya inisiatif dan inovatif.
3. Mengupayakan terwujudnya hubungan yang makin sinergis antara pemerintah dan masyarakat.
4. Menjadikan nilai-nilai agama dan budaya sebagai spirit dalam mengelolah kegiatan pembangunan.

4.1.5 Kondisi Kecamatan Kramat

Kondisi Kecamatan Kramat saat ini baik, dapat dilihat dari kerja dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Pemerintah Kecamatan Kramat mengemban tugas dan tanggungjawab agar proses perencanaan pembangunan di Kecamatan Kramat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis. Sinergis dan komprehensif sehingga sepenuhnya mengarah kepada pencapaian visi dan misi Kabupaten Tegal sebagaimana diharapkan semua pihak. Adapun jumlah semua pegawai yang ada di Kecamatan kramat pada tahun 2020 berjumlah 35 orang.

Tabel 4.1 Proporsi Kepegawaian Kecamatan Kramat

No	Pendidikan	Jumlah(orang)
1	SLTP	1
2	SLTA	16
3	D3	3
4	D4	1
5	S1	10
6	S2	4

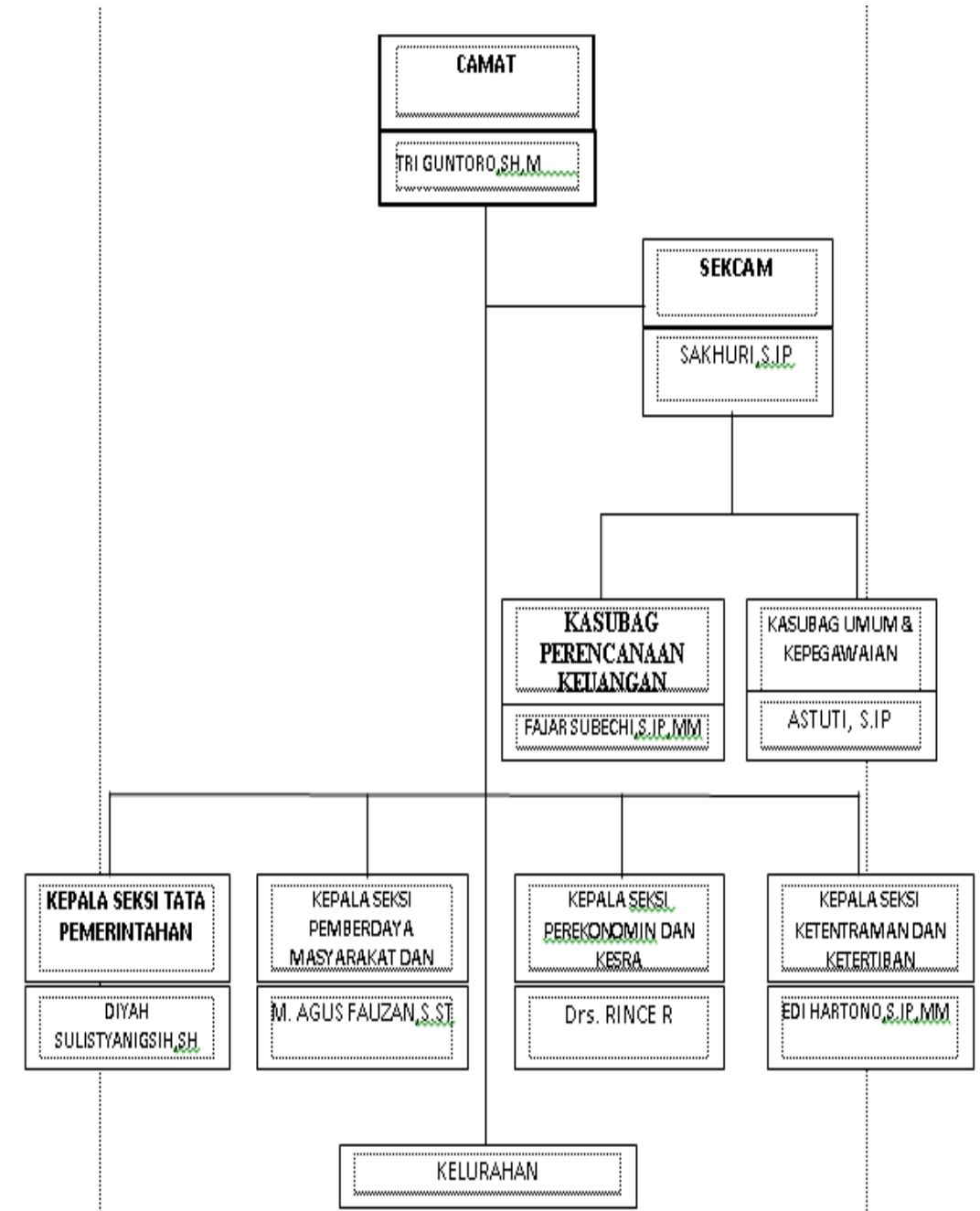
Sumber : Kecamatan Kramat

4.1.6 SKPD yang ada di Kecamatan Kramat

SKPD yang ada di wilayah Kecamatan Kramat antara lain :

1. Kantor Urusan Agama (KUA) Kramat.
2. UPTD Dikbud Kec.Kramat.
3. UPTD Pertanian dan Ketahanan Pangan Kec.Kramat.
4. UPTD DP3A dan P2KB Kec.Kramat.
5. UPTD Puskesmas Kramat.
6. UPTD Puskesmas Bangun Galih.
7. UPTD PU Kec.Kramat
8. UPTD Pengairan.
9. UPTD Terminal Maribaya.

4.1.7 Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Kramat



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

4.1.8 Tugas Jabatan Struktural Kantor Kecamatan Kramat

1. Camat

Uraian Tugas :

- a. Menetapkan rencana kerja.
- b. Merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan di tingkat kecamatan.
- c. Melaksanakan pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan, serta pembinaan kegiatan perekonomian dan kesejahteraan rakyat.
- d. Melaksanakan pembinaan kelurahan sebagai perangkat kecamatan bagi kecamatan yang membawahi kelurahan.
- e. Melaksanakan pembinaan Pemerintahan Desa, dan lembaga kemasyarakatan.
- f. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan Kelurahan.

- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa.
 - h. Melaksanakan pengoordinasian kegiatan UPTD dan instansi terkait di tingkat Kecamatan.
 - i. Mendistribusikan tugas dan pekerjaan pada bawahan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
 - j. Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi, dedikasi dan loyalitas bawahan.
2. Sekretaris Kecamatan.

Uraian Tugas:

- a. Menyiapkan bahan dan mengoordinasikan penyusun draf rencana kerja.
- b. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis operasional kesekretariatan / ketatausahaan.
- c. Menyiapkan bahan dan mengoordinasikan perumusan draf kebijakan teknis penyelenggaraan tugas kecamatan.
- d. Melaksanakan pengoordinasian penyelenggaraan tugas kecamatan.
- e. Melaksanakan koordinasi dan pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum.

- f. Melaksanakan pengoordinasian penyiapan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan tugas kecamatan.
 - g. Menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan urusan kesekretariatan/ketatausahaan, serta menyajikan alternatif pemecahannya.
 - h. Mendistribusikan tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
 - i. Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi, dedikasi dan loyalitas bawahan.
 - j. Melaksanakan pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan sesuai dengan paraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.

Uraian Tugas :

- a. Melakukan pengolahan dan penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja.
- b. Melakukan pengolahan dan penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan dan keuangan kecamatan.
- c. Melakukan identifikasi, analisa, pengolahan dan penyajian data.

- d. Melakukan penyiapan data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan rencana kerja kecamatan.
 - e. Melakukan pengelolaan sistem informasi manajemen terintegrasi.
 - f. Melakukan pengelolaan anggaran Kecamatan.
 - g. Melakukan pengelolaan perbendaharaan Kecamatan.
 - h. Melakukan verifikasi dan akuntansi keuangan Kecamatan.
 - i. Melakukan evaluasi dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan Kecamatan.
 - j. Menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan urusan perencanaan dan keuangan, serta menyajikan alternatif pemecahannya.
4. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Uraian Tugas :

- a. Melakukan pengolahan dan penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja.
- b. Melakukan pengolahan dan penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan teknis ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol.
- c. Melakukan urusan ketatausahaan kecamatan dan administrasi kepegawaian.

- d. Melakukan penyiapan data sebagai bahan pengelolaan komunikasi dan informatika kecamatan.
- e. Melakukan pengelolaan dan penatausahaan asset Kecamatan.
- f. Melakukan pengelolaan kearsipan kecamatan.
- g. Mendistribusikan tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
- h. Melakukan pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

5. Kepala Seksi Tata Pemerintahan

Uraian Tugas :

- a. Melakukan pengolahan dan penelaahan data, serta penyiapan bahan penyusunan rencana kerja.
- b. Melakukan pengolahan dan penelaahan data, serta penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan.
- c. Melakukan pembinaan penyelenggaraan Kelurahan.
- d. Melakukan pembinaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa/ meliputi : Kepala Desa, perangkat Desa, lembaga Desa, dan inventarisasi kekayaan Desa.
- e. Melakukan fasilitasi pelayanan dan pembinaan administrasi kependudukan, tenaga kerja dan transmigrasi.
- f. Melakukan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan kelurahan

sebagai perangkat kecamatan bagi kecamatan yang membawahi kelurahan.

- g. Mendistribusikan tugas pada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
- h. Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi, dedikasi dan loyalitas bawahan.

6. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum.

Uraian Tugas :

- a. Melakukan pengolahan dan penelaahan data, serta penyiapan bahan penyusunan rencana kerja.
- b. Melakukan pengolahan dan penelaahan data, serta penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis urusan ketentraman dan ketertiban umum.
- c. Melakukan fasilitasi dan koordinasi penegakan peraturan perundang-undangan dan pembinaan tertib perizinan dengan Satuan Polisi Pamong Praja.
- d. Melakukan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan perlindungan masyarakat.
- e. Melakukan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
- f. Melakukan fasilitasi pembinaan sosial politik, kesatuan bangsa, dan organisasi kemasyarakatan.

- g. Memberikan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi, dedikasi dan loyalitas bawahan.
- h. Melakukan pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

7. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Uraian Tugas :

- a. Melakukan pengolahan dan penelaahan data, serta penyiapan bahan penyusunan rencana kerja.
- b. Melakukan pengolahan dan penelaahan data, serta penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pemberdayaan masyarakat dan Desa.
- c. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan.
- d. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan.
- e. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan, baik yang dilakukan unit kerja pemerintah maupun swasta.
- f. Melakukan fasilitasi dan koordinasi pembinaan dan pengendalian pembangunan.

- g. Mendistribusikan tugas pada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
- h. Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi, dedikasi dan loyalitas bawahan.

8. Kepala Seksi Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat.

Uraian Tugas :

- a. Melakukan pengolahan dan penelaahan data, serta penyiapan bahan penyusunan rencana kerja.
- b. Melakukan pengolahan dan penelaahan data, serta penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan kegiatan perekonomian dan kesejahteraan rakyat.
- c. Melakukan fasilitasi dan koordinasi pembinaan produksi dan distribusi pertanian, perikanan, kelautan, peternakan, perkebunan dan kehutanan.
- d. Melakukan fasilitasi dan koordinasi pembinaan perindustrian, perdagangan, perkoperasian dan usaha kecil menengah.
- e. Melakukan fasilitasi dan koordinasi pembinaan perbankan, perkreditan dan penanaman modal.
- f. Melakukan koordinasi peningkatan kelancaran sarana dan prasarana perekonomian.
- g. Melakukan fasilitasi dan koordinasi pembinaan urusan pendidikan, kebudayaan, keagamaan, kesehatan

masyarakat, pemberdayaan perempuan, kepemudaan dan olah raga.

- h. Melakukan fasilitasi dan koordinasi pembinaan pelayanan bantuan sosial dan bencana alam.

4.2 Analisis Deskriptif Data Responden

Analisis Deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil pengumpulan data primer yang berupa kuesioner. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar kepada responden bagian keuangan di kantor kecamatan kramat sebanyak 7 orang berdasarkan jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir, maka diperoleh data responden sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Data Jenis Kelamin Responden Kantor Kecamatan Kramat

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	6	75%
2	Perempuan	1	15%
	Total	7	100%

Sumber : Data diolah untuk penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pegawai yang berjenis kelamin laki-laki ada 6 orang dengan presentase 75% dan berjenis kelamin perempuan ada 1 orang dengan presentase 15% yang menjadi responden penelitian ini.

2. Usia

Tabel 4.3

Data Usia Responden Kantor Kecamatan Kramat

Usia(Tahun)	Jumlah	Presentase
20-30	1	15%
31-40	2	30%
41-50	3	40%
51-60	1	15%
Total	7	100%

Sumber : Data di olah untuk penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 di ketahui bahwa responden yang berusia 20-30 ada 1 orang dengan prosentase 15%, yang berusia 31-40 ada 2 orang dengan prosentase 30 %, yang berusia 41-50 ada 3orang dengan prosentase nya 40% dan yang berusia 51-60 ada 1 orang dengan prosetanse 15%.

3. Pendidikan Terahir

Tabel 4.4

Data Pendidikan Terahir Responden Kantor Kecamatan Kramat

Pendidikan Terahir	Jumlah	Presentase
S2	2	30%
S1	3	40%
D3	2	30%
SMA	0	-
Total	7	100%

Sumber : Data diolah untuk peneltian 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa responden yang berpendidikan terahir S2 ada 2 orang dengan prosentase 30%, yang

berpendidikan terahir S1 ada 3 orang yang dengan prosentanse 40% sedangkan yang berpendidikan D3 ada 2 orang dengan presentanse 30%.

4.3 Hasil Penelitian

Hasil Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah di kantor Kecamatan Kramat setiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indikator Kualitas Sistem

Tabel 4.5

Indikator Kualitas Sistem

No Kuesioner	Nilai Interval				ΣX	Jumlah Responden	MK
	STS	TS	S	SS			
1	0	0	21	0	21	7	3,00
2	0	0	0	28	28	7	4,00
3	0	0	21	0	21	7	3,00
4	0	0	21	0	21	7	3,00
5	0	0	21	0	21	7	3,00
6	0	0	0	28	28	7	4,00
7	0	0	21	0	21	7	3,00
Jumlah Rata-rata(Mean) Indikator Kualitas Sistem							23

Sumber : Data diolah untuk penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 yang menunjukkan hasil dari 7 pertanyaan, maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variable efektivitas sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= M_k / N \\
 &= 23 / 7 \\
 &= 3,28
 \end{aligned}$$

Jadi , hasil dari perhitungan indikator kualitas sistem sebesar 3,28, jumlah tersebut masuk dalam kriteria nilai interval 3,25-4,00 yang mempunyai arti sangat efektif. Maka kualitas sistem dari program Aplikasi SIMDA Keuangan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi berbagai permasalahan terkait keamanan data.

2. Indikator Kualitas Informasi

Tabel 4.6

Indikator Kualitas Informasi

No Kuesioner	Nilai Interval				ΣX	Jumlah Responden	MK
	STS	TS	S	SS			
1	0	0	15	8	20	7	2,85
2	0	0	15	8	20	7	2,85
3	1	4	15	0	20	7	2,85
4	0	0	12	8	20	7	2,85
5	0	0	12	8	20	7	2,85
Jumlah Rata-rata (Mean) Indikator Kualitas Informasi							14,25

Sumber : Data diolah untuk penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 yang menunjukkan hasil dari 5 pertanyaan, Maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variable efektivitas sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= M_k / N \\
 &= 14,25 / 5 \\
 &= 2,85
 \end{aligned}$$

Jadi, hasil dari perhitungan indikator kualitas informasi sebesar 2,85 yang masuk dalam kriteria nilai interveal 2,5-3,25 dan mempunyai arti Efektif. Maka kualitas informasi dari program Aplikasi SIMDA Keuangan sudah menghasilkan informasi yang akurat dan handal.

3. Indikator Kualitas Pengelolah

Tabel 4.7

Indikator Kualitas Pengelolah

No Kuesioner	Nilai Interval				ΣX	Jumlah Responden	MK
	STS	TS	S	SS			
1	0	0	18	4	22	7	3,14
2	0	0	18	4	22	7	3,14
3	0	0	18	4	22	7	3,14
4	0	0	18	4	22	7	3,14
Jumlah Rata-rata (Mean) Indikator Kualitas Pengelolahan							12,56

Sumber : Data diolah untuk penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan hasil dari 4 pertanyaan, maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variable efektivitas sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= M_k / N \\
 &= 12,56 / 4
 \end{aligned}$$

$$= 3,14$$

Jadi, hasil perhitungan dari indikator kualitas pengelolaan sebesar 3,14 yang masuk dalam kriteria nilai interval 2,5-3,25 dan mempunyai arti Efektif. Maka kualitas dari program Aplikasi SIMDA Keuangan telah mendukung dalam kegiatan pengelolaan/penyusunan laporan keuangan.

4. Indikator Kepuasan Pengguna Sistem

Tabel 4.8

Indikator Kepuasan Pengguna Sistem

No Kuesioner	Nilai Interval				$\sum X$	Jumlah Responden	MK
	STS	TS	S	SS			
1	0	0	12	12	24	7	3,42
2	0	0	15	8	23	7	3,28
3	0	0	15	8	23	7	3,28
4	0	0	15	8	23	7	3,28
Jumlah Rata-rata (Mean) Indikator Kepuasan Pengguna Sistem							13,26

Sumber : Data diolah untuk penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan hasil dari 4 pertanyaan, Maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variable efektivitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= Mk / N \\ &= 13,26 / 4 \\ &= 3,31 \end{aligned}$$

Jadi , hasil dari perhitungan indikator kepuasam pengguna sistem sebesar 3,31 dan masuk dalam kriteria niali interval 3,25-4,00 yang

mempunyai arti Sangat Efektif. Maka bisa di katakan pengguna sistem merasa cukup, karena Aplikasi SIMDA Keuangan dapat memenuhi kebutuhan pengguna terkait pengelolaan/penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

5. Indikator Kinerja pengelolaan

Tabel 4.9

Indikator Kinerja Pengelolaan

No Kuesioner	Nilai interval				ΣX	Jumlah Responden	MK
	STS	TS	S	SS			
1	0	0	18	4	22	7	3,14
2	0	0	18	4	22	7	3,14
3	0	0	18	4	22	7	3,14
4	0	0	18	4	23	7	3,14
5	0	0	18	4	22	7	3,14
6	0	0	18	4	22	7	3,14
Jumlah Rata-rata (Mean) Indikator Kinerja Pengelolaan							18,84

Sumber : Data diolah untuk penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 yang menunjukkan hasil 6 pertanyaan, Maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variabel efektivitas sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Mi &= Mk / N \\
 &= 18,84 / 6 \\
 &= 3,14
 \end{aligned}$$

Jadi, hasil perhitungan dari indikator kinerja pengelolaan sebesar 3,14 dan termasuk kriteria nilai interval 2,5-3,25 mempunyai arti Efektif.

Maka bisa di katakan dengan adanya program Aplikasi SIMDA Keuangan telah membantu kinerja karyawan dalam mengelolah laporan keuangan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari pencapaian skor masing-masing indikator pada variable penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) Keuangan, untuk mengetahui rata-rata keseluruhan pencapaian skor pada variabel Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Rata-rata variabel penelitian

No	Indikator	Standar Nilai Interval Efektif	Rata-rata Indikator	Keterangan
1	Kualitas sistem	3,25-4,00	3,28	Sangat Efektif
2	Kualitas Informasi	2,5-3,25	2,85	Efektif
3	Kualitas Pengelolaan Kepuasan	2,5-3,25	3,14	Efektif
4	Penggunaan Sistem	3,25-4,00	3,31	Sangat Efektif
5	Kinerja Pengelolaan	2,5-3,25	3,14	Efektif
Rata-rata variabel			3,17	Efektif

Sumber : Data diolah untuk penelitian 2021

Dari Tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa hasil rata-rata variabel dari Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan sebesar 3,17 yang masuk dalam kategori Efektif. Adapun indikator yang pencapaiannya tertinggi yaitu pada indikator kepuasan pengguna sistem sebesar 3,31 dengan demikian dapat dikatakan bahwa

pengguna/operator merasa puas dengan adanya Aplikasi SIMDA Keuangan baik dari segi kualitas sistem maupun dari segi kualitas informasi yang dihasilkan. Sedangkan indikator yang rata-ratanya paling rendah pencapaiannya ada di indikator kualitas informasi sebesar 2,85 yang dapat diartikan bahwa program Aplikasi SIMDA Keuangan sudah cukup menghasilkan informasi yang lengkap akurat dan handal.

Dilihat dari kualitas sistem SIMDA Keuangan mudah digunakan jika penggunanya telah memahami betul cara mengoperasikan Aplikasi SIMDA Keuangan, selain itu data yang dihasilkan adalah data yang akurat serta aplikasi tersebut selalu update apabila ada pembaharuan sistem aplikasi yang bertujuan memperbaiki sistem, sebagaimana dari segi pengelolaan telah didukung oleh perangkat keras dan sistem informasi yang memadai sehingga menghasilkan sistem informasi yang akurat dan handal. Namun pada Kantor Kecamatan Kramat, terkait dengan kualitas informasi belum cukup untuk menghasilkan informasi yang akurat dan handal karena sering terjadinya keterlambatan pelaporan laporan keuangan yang di hasilkan oleh Aplikasi SIMDA Keuangan. Selain itu kinerja pelaporan laporan keuangan bisa dilakukan sdecara efektif. Dengan adanya SIMDA Keuangan dapat meningkatkan kinerja para pegawai serta efektif dalam hal pengambiilan keputusan atas penyusunan laporan keuangan.

Hasil rata-rata selanjutnya di presentasikan untuk menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) Keuangan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai yang dihasilkan}}{\text{Nilai skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,17}{4} \times 100\%$$

$$= 79,25 \%$$

Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SIMDA Keuangan sebesar 79,25% yaitu artinya sudah efektif dalam mengoptimalkan Penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan di Kantor Kecamatan Kramat.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Kualitas Sistem

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari indikator kualitas sistem memperoleh nilai rata-rata 3,28 dan mempunyai arti bahwa Aplikasi SIMDA Keuangan berjalan dengan Efektif. Sebagaimana sistem yang di gunakan dapat di operasikan dengan mudah, memiliki data yang akurat, aplikasi selalu *ter-update* mudah di perbaiki apabila terjadi kesalahan data/*error* hingga mudah untuk menyesuaikan perubahan data yang terkait.

4.4.2 Kualitas Informasi

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari indikator kualitas informasi dengan nilai rata-rata 2,85 mempunyai arti bahwa Aplikasi SIMDA Keuangan dapat dikatakan Efektif. Sebagaimana Informasi

yang di hasilkan oleh sistem informasi dari Aplikasi SIMDA Keuangan sudah disajikan secara lengkap, tepat waktu, dan tepat sasaran, serta informasi yang dihasilkan juga selalu akurat.

4.4.3 Kualitas Pengelolaan Sistem

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari indkator kualitas pengelollan dengan nilai rata-rata 3,14 mempunyai arti Efektif. Pengelolaan sistem berkaitan dengan kemampuan sistem komputer dalam mengelolah data. Sebagaimana Aplikasi SIMDA Keuangan telah menggunakan perangkat keras yang baik dan dapat meningkatkan proses penyusunan laporan keuangan.

4.4.4 Kepuasan Pengguna Sistem

Berdasarkan nilai rata rata yang di peroleh yaitu 3,31 nilai tersebut masuk dalam kategori Sangat Efektif. Bahwa Aplikasi SIMDA Keuangan telah memenuhi kebutuhan pemakai dengan memberikan kepuasan kepada pemakai terkait dengan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan yang ada di Kantor Kecamatan Kramat dapat di kerjakan secara efektif dan efisien.

4.4.5 Kinerja Pengelolaan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil yang di peroleh nilai rata-ratanya sebesar 3,14 masuk dalam kategori efektif, sebagaimana Aplikasi SIMDA Keuangan telah meningkatkan produktivitas kinerja, menghemat watu dan sumber daya manusia hingga efektif dalam pengambilan keputusan.

Dari semua nilai rata rata yang ada di setiap indikator dari Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan memperoleh nilai sebesar 3,17 dengan prosentase nilai interval 2,45-3,20 dan dari hasil tersebut dikatakan bahwa Penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan pada Kantor Kecamatan Kramat telah berhasil dan sudah Efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Kantor Kecamatan Kramat dapat di katakan sudah Efektif. Dengan demikian secara keseluruhan usaha Kantor Kecamatan Kramat dengan menggunakan Aplikasi SIMDA Keuangan ini dapat di katakan cukup berhasil, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah di lakukan untuk mengukur efektivitas penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan. Meskipun dalam kualitas informasi belum mencapai tujuan yang di harapkan, dikarenakan beberapa kendala, seperti penginputan data oleh pegawai yang menanggapi SIMDA Keuangan dan apabila penginputan data kurang tepat/salah maka akan mempengaruhi kualitas informasi yang di hasilkan oleh Aplikasi tersebut. Sedangkan dari segi indikator kualitas sistem, pengelolaan, kepuasan pengguna sistem dan kinerja dalam pengelolaan laporan keuangan telah menunjukkan bahwa Penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan telah berjalan dengan baik dan efektif.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis dari hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat di sampaikan sebagai berikut :

1. Penerapan aplikasi SIMDA Keuangan pada Kantor Kecamatan Kramat sudah baik, Namun perlu adanya penambahan operator di bagian Aplikasi SIMDA Keuangan agar membantu kelancaran dalam pengoperasiannya.
2. Memperhatikan pembaharuan Aplikasi atau *upgrade* Aplikasi SIMDA Keuangan, agar dalam proses penyusunan laporan keuangan aplikasi tidak terjadi eror.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia terkait kompetensi dasar dalam penggunaan Aplikasi SIMDA Keuangan dengan diadakanya pelatihan/seminar mengenai Aplikasi SIMDA Keuangan agar meningkatkan kualitas informasi, karena kualitas informasi Aplikasi SIMDA Keuangan salah satunya dipengaruhi oleh operator.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyani, Ajeng Tri (2016). *Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota tegal*. Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama. Tegal.(Tidak dipublikasikan)
- [2] Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Penerbit Erlangga : Jakarta.
- [3] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.
- [4] PP Nomor 56 Tahun 2005.
- [5] Tri Wulandari, Nurlaeni. (2018). *Analisis Efektivitas Pengguna Simda-Bmd Pada DPPKAD Kabupaten Pemalang*. Politeknik Bersama Tegal.(Tidak Dipublikasikan).
- [6] Tooy, Roland.G,et al.(2016). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Halaman 6
- [7] Jogiyanto, H.M. (2005) *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. ANDI : Yogyakarta.
- [8] Sutanta, Edhy.(2009). *Konsep dan Implentansi E-Learning*. Yogyakarta : IST Akprind.
- [9] Bodnar, George H. William S. Hoopwood.(2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Amir Abadi jusuf dan R.M Tambunan. Edisi Keenam.Buku satu. Salemba Empat : Jakarta.
- [10] Sutabri, Tata.(2012) *Analisis Sistem Informasi*. Andi : Yogyakarta.
- [11] Robbins, S dan Coulter, M.(2007). *Manajemen*. Edisi Kedelapan. Jakata : PT Indeks.
- [12] S.P Hasibuan, Drs.H. Malayu.(2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- [13] Roslina Firdaus, Nova. (2017). *Kajian Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas*

Laporan Keuangan Di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat. E-Journal Akuntansi. Halaman 2.

- [14] Machmud, Rizan. (2013). *Hubungan Sistem Informasi Manajemen dan Pelayanan dengan Kinerja Pegawai pada Rutan Makasar*. Jurnal Capacity. STIE AMKOP Makassar. Halaman 78-85.
- [15] BPKP.(2010). *Pengenalan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)*. (On_line). <http://www.bpp.go.id/sakd/333/Versi2.1.bpk>. Diakses pada 10 April 2021.
- [16] Suliyanto.(2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi : Yogyakarta
- [17] Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua Puluh. Alfabeta : Bandung.
- [18] Annafia dan yeni (2016). *Analisis Efektivitas penggunaan sistem informasi Manajemen Daerah (SIMDA)-Brang Milik Daerah (BMD) Pada DPPKAD Kabupaten Pemalang*. Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.(Tidak dipublikasikan).

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER
ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN DI KANTOR
KECAMATAN KRAMAT

A. Identitas Responden

Tanggal Pengisian :
 Nama Responden :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu Pegawai Laporan Keuangan di Kantor Kecamatan Kramat, dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Semua pernyataan adalah benar, dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi penilaian prestasi kerja ditempat kerja Bapak/Ibu.
3. Mohon diisi dengan sebenar-benarnya demi diperoleh data penelitian yang objektif.
4. Penilaian :

KETERANGAN	SIMBOL	NILAI
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Setuju	S	3
Sangat Setuju	SS	4

A. Kualitas Sistem					
No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	SIMDA Keuangan mudah di gunakan				
2	SIMDA Keuangan memiliki keakuratan data				
3	Data laporan keuangan selalu ter-update di aplikasi SIMDA Keuangan				
4	SIMDA Keuangan tidak pernah terjadi kerusakan baik data maupun di sistem				
5	SIMDA Keuangan telah mengakomodasikan semua penyusunan laporan keuangan				
6	SIMDA Keuangan memiliki kemampuan untuk merubah/melakukan penyesuaian sebagai jawaban atas kondisi baru pada pemerintahan dan keadaan				
7	Dibutuhkan waktu yang cepat dalam merespon permintaan untuk tindakan/aksi dan memberi jawaban pengguna SIMDA Keuangan				
B. Kualitas Informasi					
8	Keluaran informasi yang disajikan dari SIMDA Keuangan sudah lengkap				
9	Keluaran informasi yang disajikan dari SIMDA Keuangan tepat waktu				
10	Keluaran informasi dari SIMDA Keuangan disajikan secara ringkas dan langsung mengenai pada sasaran yang diperlukan				
11	Keluaran informasi dari SIMDA Keuangan sesuai dengan keperluan dalam penyusunan laporan keuanganya				
12	Informasi dari SIMDA Keuangan selalu akurat dan terhindar dari kesalahan				
C. Kualitas Pengelolaan					
13	SIMDA Keuangan memegang peranan penting dalam menyusun laporan keuangan				
14	SIMDA Keuangan dapat diandalkan dalam menanggapi kegiatan penyusunan laporan keuangan				
15	SIMDA Keuangan di dukung oleh perangkat keras dan telah memakai sistem informasi yang mutakhir				
16	SIMDA Keuangan mendukung pegawai di bidang keuangan dalam memberikan pengelolaan yang segera kepada pengguna laporan keuangan				
D. Kepuasan Pengguna Sistem					
17	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan pekerjaan pengelolaan laporan keuangan jadi lebih efektif				
18	Saya dapat menyelesaikan tugas penyusunan laporan				

	keuangan dengan menggunakan Aplikasi SIMDA				
19	Saya merasa ada efisiensi menggunakan Aplikasi SIMDA Keuangan				
20	Saya merasa terbantu dengan adanya Aplikasi SIMDA Keuangan				
E. Kinerja Pengelolaan					
21	SIMDA Keuangan menghemat sumber daya manusia				
22	SIMDA Keuangan menghemat pekerjaan pengelolah laporan keuangan				
23	SIMDA Keuangan membantu menyelesaikan pekerjaan pengelolah pegawai laporan keuangan				
24	SIMDA Keuangan meningkatkan kinerja pengelolah				
25	SIMDA Keuangan dapat meningkatkan produktivitas kerja penyusun laporan keuangan				
26	SIMDA Keuangan efektif untuk melakukan pengambilan keputusan penyusunan laporan keuangan				

Lampiran 2

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Indikator Kualitas Sistem

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL_P
P1	Pearson Correlation	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7
P2	Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7
P3	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7
P4	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7
P5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7
P6	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7
P7	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7
TOTAL_P	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	7	7	7	7	7	7	7	7

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	7	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	7	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	7

2. Indikator Kualitas Informasi

Correlations

		P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL_P
P8	Pearson Correlation	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7
P9	Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7
P10	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7
P11	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7
P12	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	7	7	7	7	7	7
TOTAL_P	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	7	7	7	7	7	7

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	7	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	7	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	5

3. Indikator Kualitas Pengelolaan Pengguna

Correlations

		P13	P14	P15	P16	TOTAL_P
P13	Pearson Correlation	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7
P14	Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7
P15	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	7	7	7	7	7
P16	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	7	7	7	7	7
TOTAL_P	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	7	7	7	7	7

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	7	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	7	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	4

4. Indikator Pengguna Sistem

Correlations

		P17	P18	P19	P20	TOTAL_P
P17	Pearson Correlation	1	.730	.730	.730	.849*
	Sig. (2-tailed)		.062	.062	.062	.016
	N	7	7	7	7	7
P18	Pearson Correlation	.730	1	1.000**	1.000**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.062		.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7
P19	Pearson Correlation	.730	1.000**	1	1.000**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000		.000	.000
	N	7	7	7	7	7
P20	Pearson Correlation	.730	1.000**	1.000**	1	.981**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000	.000		.000
	N	7	7	7	7	7
TOTAL_P	Pearson Correlation	.849*	.981**	.981**	.981**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	
	N	7	7	7	7	7

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	7	7	7	7	7	7	7

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	7	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	7	100.0


a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	6

Lampiran 3

Jurnal Bimbingan



BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : AELIA FAHRIYANTI
 NIM : 1802122
 Semester & Kelas : 6 & EK
 Pembimbing 1 : Helika S.Pd, M.Si, Ak
 Pembimbing 2 : Anka Koruna S.Pd, M.Si
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS ~~PERSEPSI~~ EFEKTIVITAS PENYERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEBANEGARAN PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	20 Maret 2021	Pengajuan judul Tugas Akhir	
2.	25 Maret 2021	Acc judul Tugas akhir	
3.	30 Mei 2021	Revisi Proposal 1 - Penulis Latar belakang diperbaiki - format font (spas)	
4.	1 Juni 2021	Revisi Proposal 2 - Halaman disesuaikan dengan pedoman - format font diperbaiki lagi	
5.	3 Juni 2021	Acc Proposal TA	
6.	16 Juni 2021	Revisi Tugas Akhir 1 - Font diperbaiki (spas) - Daftar pustaka (penulisan) - Kutipan diperbaiki sesuai pedoman	
7.	18 Juni 2021	Revisi TA 2 - Kesimpulan dirangkai berpikir diperbaiki	
8.	25 Juni 2021	Acc Tugas Akhir	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	21 Maret 2021	Pengajuan awal Tugas Akhir	
2.	25 Maret 2021	Acc Tugas Akhir	
3.	22 April 2021	Revisi Proposal 1 - Latar belakang diperbaiki lagi - Kerangka berfilir - Batasan masalah - Perulisan daftar pustaka - Metode Analisanya diperbaiki.	
4.	15 Mei 2021	Revisi Proposal 2 - Kerangka berfilir - Format font (spasi) -	
5.	20 Mei 2021	Revisi Proposal 3 - Daftar Pustaka diperbaiki - penulisan disesuaikan dengan pedoman.	
6.	27 Mei 2021	Acc Proposal TA	
7.	28 Juni 2021	Revisi TA 1 - diperbaiki Tabel - Tabelnya - Lampiran keesimer	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
8.	1 Juli 2021	Revisi TA 2 - Sesuaikan Penulisan dengan pedoman.	
9.	2 Juli 2021	Acc Tugas akhir	
10.	9 Juli 2021	Bimbingan PPT Sidang	
11.	5 Juli 2021	Acc PPT Sidang	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)